

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



**SATUAN PENDIDIKAN :
SMA YAS BANDUNG**



**MATA PELAJARAN :
SEJARAH INDONESIA**



**KELAS/ SEMESTER :
XII MIPA-IPS-BAHASA/1**



**MATERI :
UPAYA BANGSA
INDONESIA DALAM
MENGHADAPI ANCAMAN
DISINTEGRASI BANGSA**



**ALOKASI/WAKTU :
1 X 10 Menit**



**PENGAJAR :
Siti Sariah Kartini, S. Pd**



KOMPETENSI DASAR

Pengetahuan	Keterampilan
<p>3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, G-30-S/PKI.</p>	<p>4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain : PKI Madiun 1948, DI/TII, G 30 S/PKI) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>
<p>3.1.1 Mengidentifikasi pokok permasalahan konflik konflik yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 – 1965 ; PKI Madiun, DI / TII,</p> <p>3.1.2 Menggeneralisasi konflik konflik yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 – 1965 ; PKI Madiun, DI/TII, dan G.30. S. PKI berdasarkan pokok permasalahannya.</p> <p>3.2.3 Membandingkan konflik konflik yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 – 1965 dengan berbagai konflik yang terjadi di Indonesia pada masa sekarang / dalam beberapa tahun terakhir</p> <p>3.1.4 Menganalisis permasalahan konflik konflik yang terjadi di Indonesia dewasa ini</p> <p>3.1.5 Menilai upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa</p> <p>3.1 5 Mengaitkan hikmah dari berbagai konflik yang terjadi di Indonesia dalam konteks kekinian dan kepentingan integrasi bangsa (dalam bentuk penugasan membuat peta konflik di Indonesia sejak masa mempertahankan kemerdekaan hingga saat ini)</p>	<p>4.1 1 Merumuskan permasalahan konflik konflik yang menjadi ancaman diintegrasi bangsa dalam konteks kekinian</p> <p>4.1.2 Mengumpulkan data berdasarkan klipng / berita tentang konflik yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang menjadi ancaman integrasi bangsa dalam konteks kekinian</p> <p>4.1.3 Mengolah data berdasarkan klipng / berita tentang konflik yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang menjadi ancaman integrasi bangsa dalam konteks kekinian</p> <p>4.1. 4 Menginterpretasi data yang didapat dari klipng / berita tentang konflik yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang menjadi ancaman integrasi</p> <p>4.1. 5 Menulis cerita sejarah/ cerita bergambar sejarah tentang konflik konflik kekinian yang mengancam integrasi bangsa</p>

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui metode Discovery Learning peserta didik dapat menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, G-30-S/PKI. dan menyajikannya dalam cerita sejarah/media lain dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan kerja keras

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

- Guru mengucapkan salam untuk menanyakan kesiapan siswa dalam belajar
- perwakilan Peserta didik memberi salam, berdoa diminta untuk memimpin do'a
- Guru membangun persepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
- Guru memberikan motivasi dengan menayangkan cuplikan berita surat kabar mengenai konflik dalam negeri pada masa sekarang
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti :

- Guru menayangkan cuplikan gambar berita surat kabar tentang konflik yang terjadi diberbagai daerah
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang video tersebut. Misalnya :
 1. Kenapa terjadi konflik di wilayah Indonesia?
 2. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut?
- Peserta didik diminta untuk mencari dari berbagai sumber tentang pemberontakan yang terjadi Antara tahun 1950-1965 untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul. dengan membaca buku paket hal 8-22
- Guru menayangkan materi Masalah Pergolakan di daerah karena ideologi melalui PPT atau peta konsep.
- Peserta didik diminta untuk menuangkan hasil bacaannya dalam poster, infografis atau cerita gambar.
- Peserta didik diminta untuk presentasi jawaban games dia di *depan kelas* saling memberi tanggapan



C. PENILAIAN :

Sikap : Observasi

Pengetahuan : Tes Tulis

Keterampilan : Unjuk Kerja



Penutup :

- Guru dan siswa merefleksikan pengalaman belajar dan membuat resume
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik untuk belajar mandiri menggunakan [Youtube](#) dan [google classroom](#).

Mengetahui :
Kepala sekolah YAS Bandung

Wahyo, S. IP, M. M. Pd
NIP.

Guru Mata Pelajaran

Siti Sariah Kartini, S. Pd

LAMPIRAN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

Instrumen Penilaian Sikap

A. OBSERVASI

Petunjuk Umum :

1. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. PETUNJUK PENGISIAN

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Berdasarkan pengamatan anda selama pelaksanaan pembelajaran , nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2 atau 1 pada lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
 - b. Skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang diamati
 - c. Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
 - d. Skor 1 apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kelas/ Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan :
Butir Nilai : Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, G-30-S/PKI (terutama yang disebabkan oleh konflik ideologi)

Indikator Sikap (Contoh) :

1. Berusaha menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, G-30-S/PKI (terutama yang disebabkan oleh konflik ideologi)
2. Dapat mengidentifikasi latar belakang terjadinya ancaman disintegrasi bangsa Indonesia sehingga terjadi pergolakan di berbagai daerah yang disebabkan oleh faktor ideologi (PKI Madiun 1948, DI/TII dan G 30 S/PKI)
3. Bangga mengaplikasikan nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam menyelesaikan masalah Pemberontakan G 30 S/PKI dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama Peserta Didik	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1	Ahmas Fauzi	3	3	1	7	
2						
3						
4						

Keterangan :
Skor Maksimal : 3 indikator X 4 = 12

Nilai = Perolehan Skor X 100

B. PENILAIAN PENGETAHUAN Ter Tertulis :

Jawab pertanyaan di Bawah Ini dengan benar !

1. Salah satu konflik yang muncul pada masa awal kemerdekaan yaitu peristiwa G 30 S/PKI, menurut kalian apa yang menjadi latar belakang munculnya pergolakan di daerah yang disebabkan oleh faktor Ideologi ?
2. Apa saja konflik-konflik yang terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh faktor ideologi dan akhirnya berpotensi terjadinya disintegrasi bangsa ?
3. Berdasarkan konflik-konflik ideology yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1948-1965, menurut kalian masih mungkinkah terjadi pada masa sekarang ?
4. Bagaimana upaya yang harus kita lakukan agar konflik-konflik yang terjadi karena ideologi pada masa lampau tidak terjadi lagi pada masa sekarang ?

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

LEMBAR PENUGASAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Peminatan : XII MIPA-IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Pemberontakan G 30 S/PKI
 Rentang waktu : 07.00 s.d.12.00

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menganalisis masalah Konfrontasi Indonesia-Malaysia

Petunjuk Umum :

1. Selesaikan tugas dan lomba di bawah ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk.
2. Kumpulkan hasil penyelesaian soal dalam format word (.DOC) atau PDF dengan cara mengupload pada aplikasi Google Classroom.
3. Upload hasil pengerjaan tugas pada rentang waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh guru.
4. Kirim pesan kepada guru sesuai mata pelajaran bahwa kamu telah mengirim tugas sesuai petunjuk.

Uraian Tugas :

1. Tontonlah tayangan video youtube di link kemudian cari bahan bacaan materi tersebut di buku kemdikbud hal 96-98 atau link websitenya.
2. Kemudian pahami isi materinya stelah itu tuangkan hasil bacaan kalian dalam (pilih salah satu) :
 - a. Cerita sejarah (1 halaman buku/A4 sapsi 1 huruf times new roman font 12 200-250 kata)
 - b. Infografis/poster (boleh gambar manual/memmakai aplikasi)
 - c. Cerita bergambar/karikatur/komik (minimal 4 gambar), boleh manual atau menggunakan aplikasi

Pedoman Penilaian :

Kriteria Isi teks poster/ infogravis:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
2. Teks harus tersusun dari kalimat yang singkat, jelas serta bermakna.
3. Harus dikombinasikan dengan kata-kata dan gambar.
4. Dibuat harus mampu menarik minat publik.

Kriteria desain poster/Infogravis :

1. Penggunaan warna harus menjadi perhatian dalam pembuatan poster.
2. Ukuran elemen-elemen penyusun harus proporsional.
3. Pesan yang ingin disampaikan harus dapat menjadi pusat perhatian
4. Sesuai dengan tema

Kriteria Gambar poster/infogravis :

1. Menarik
2. Sesuai tema
3. Menyampaikan pesan
4. Orisinil

Kriteria ketersampaian pesan :

1. Pesan sangat mudah ditangkap pembaca
2. Pesan cukup mudah ditangkap pembaca
3. Pesan sulit ditangkap pembaca
4. Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Aspek/Kategori/ Kriteria	Skor			
	91-100	90-82	80-71	70-60
Isi/teks	Isi teks singkat, padat akan informasi dan jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/ teks yang baik dipenuhi sementara salah satu kriterian tidak dipenuhi.	Hanya salah satu dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik

	menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	dipenuhi	dipenuhi	(seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinal (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinal (seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi)
Ketersampaian Pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca